

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku maka akan disimpulkan:

1. Pelaksanaan kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku.

Pelaksanaan kegiatan Kepramukaan latihan mingguan di MAN Maluku dilaksanakan setiap hari sabtu pada setiap minggunya kecuali hari libur mulai pukul 14:00 sampai 16:00, dan paling lama latihan yaitu sampai pukul 17:00.

Kegiatan Kepramukaan latihan mingguan di MAN Maluku telah dilaksanakan dengan baik, yang dilaksanakan dalam tiga sesi pertama adalah kegiatan pembukaan yang ditandai dengan adanya upacara pembukaan latihan Pramuka, sesi kedua adalah kegiatan inti atau penyampaian materi yang bisa dilakukan oleh pembina Pramuka ataupun Dewan Ambalan melalui bimbingan dari pembina Pramuka mereka telah berhasil menjadi anggota Pramuka yang mandiri, dan sesi ketiga adalah kegiatan penutup yang ditandai dengan adanya upacara penutupan latihan Pramuka.

Dilihat dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Kepramukaan sudah sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka yaitu untuk menjadikan generasi muda memiliki jiwa nasionalis dan patriotis

berasaskan Pancasila, cinta tanah air, serta memiliki mental yang kuat dan tangguh sebagaimana yang tertulis pada kode kehormatan Gerakan Pramuka yaitu Trisatya dan Dasadarma Pramuka.

2. Penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku.

Dalam kegiatan Kepramukaan latihan mingguan di MAN Maluku telah diterapkan beberapa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam beberapa macam kegiatan diantaranya adalah:

- a. Nilai ketaatan

Pembina pramuka dengan menggunakan metode pengamalan dan penghayatan kode kehormatan telah menanamkan nilai ketaatan baik itu ketaatan kepada Allah yang berupa diarahkannya peserta didik untuk berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, dan peserta didik juga diarahkan untuk melaksanakan kewajibannya terhadap Tuhan yang Maha Esa, ketaatan kepada pembina maupun kepada pemimpin yang berupa peserta didik diarahkan agar mematuhi nasehat pembina dan aba-aba yang diberikan oleh pemimpin yang dibiasakan melalui kegiatan upacara pembukaan dan penutupan latihan Pramuka itu merupakan hasil dari penerapan salah satu metode kepramukaan pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka yaitu dasadarma ke 4 yang salah satu pengamalannya seorang pramuka harus patuh atau taat kepada orang tua, guru, dan pembina.

b. Nilai ketakwaan

Pembina pramuka dengan menggunakan metode pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka telah menanamkan nilai ketakwaan yang diterapkan dalam bentuk peserta didik diarahkan untuk melaksanakan kegiatan shalat berjamaah setelah selesai latihan Pramuka bagi yang tidak terkendala jalan dan waktu dari sekolah menuju rumah sebagai hasil dari penerapan metode pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka dasardarma ke 1 yang salah satu pengamalannya adalah dengan melaksanakan melaksanakan ibadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing.

c. Nilai moral

Pembina pramuka dengan menggunakan metode pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka telah menanamkan nilai moral yang diterapkan dalam bentuk kegiatan penyampaian nasehat atau bimbingan pada saat penyampaian amanat oleh pembina saat kegiatan upacara pembukaan dan penutupan latihan pramuka, dan pemberian tauladan atau contoh perilaku yang baik yang dilakukan oleh pembina atau Dewan Ambalan, serta pembiasaan seperti saling menghormati antar anggota Pramuka yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyayangi yang muda itu dibiasakan dalam bentuk pemberian penghormatan pada saat upacara pembukaan dan penutupan latihan Pramuka, pada saat

kegiatan Latihan Keserasian Baris Berbaris (LKBB), maupun penghormatan saat bertemu sesama anggota Pramuka yang merupakan pengamalan dasadarma ke 3 yang salah satu pengamalannya adalah menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.

d. Nilai kemandirian

Pembina pramuka dengan menggunakan metode belajar sambil melakukan (*Learning by doing*) telah menanamkan nilai kemandirian yang diterapkan dalam bentuk peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti peserta didik diarahkan agar berani menyampaikan materi Kepramukaan didepan teman-temannya, sehingga dengan begitu peserta didik tidak hanya bergantung atau mengharapkan materi dari pembina pramuka, peserta didik juga dibekali berbagai macam keahlian dalam perkemahan seperti keahlian hidup dialam bebas.

e. Nilai toleransi

Pembina pramuka dengan menggunakan metode belajar sambil melakukan (*learning by doing*) telah menanamkan nilai toleransi yang diterapkan dalam bentuk kegiatan rapat Dewan Ambalan maupun rapat kelompok/sangga yang didalamnya peserta didik diarahkan agar dapat menerima pendapat atau masukan orang lain dan juga dapat memberikan masukan kepada orang lain, kemudian dalam bentuk kegiatan bakti sosial yaitu peserta didik diarahkan agar

menghormati lingkungan, menghargai lingkungan serta ikut melestarikan lingkungan sekitar.

f. Nilai tolong menolong

Pembina pramuka dengan menggunakan metode belajar sambil melakukan (*learning by doing*) telah menanamkan nilai tolong-menolong yang diterapkan dalam bentuk peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk memahami konsep tolong menolong dalam Pramuka golongan penegak yaitu dari kita, oleh kita, dan untuk kita, jadi setiap ada peserta didik yang belum paham dengan materi yang diberikan maka tugas dari peserta didik lain yang sudah paham mengenai materi tersebut adalah mengajari atau memberikan penjelasan kepada peserta didik lainnya yang belum paham. Dari situ juga diterapkan nilai tanggung jawab karena tanggung jawab anggota Pramuka yang sudah lebih banyak memiliki pengetahuan yaitu harus berbagi dengan anggota Pramuka yang belum memiliki pengetahuan Kepramukaan.

g. Nilai tanggung jawab

Pembina pramuka dengan menggunakan metode belajar sambil melakukan (*learning by doing*) telah menanamkan nilai tanggung jawab juga diterapkan dalam bentuk kegiatan pembuatan hasta karya antara lain pembuatan miniatur menara dari tongkat dan tali Pramuka disitu peserta didik diarahkan agar konsisten atau sungguh-sungguh dengan tugas yang telah diberikan kepada masing-masing individu

dengan tujuan agar mendapat hasil miniatur menara yang kuat dan kokoh.

Kemudian juga nilai nilai tersebut di aplikasikan dalam bentuk kegiatan perkemahan yang dilaksanakan di MAN Maluku ataupun yang diikuti oleh Pramuka MAN Maluku dalam berbagai acara kegiatan seperti perkemahan sehari, perkemahan sabtu minggu, maupun perkemahan perkemahan jum'at sabtu minggu. Kegiatan Kepramukaan latihan mingguan di MAN Maluku merupakan kegiatan yang sudah menerapkan nilai nilai Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pengamalan dan penghayatan kode kehormatan Gerakan Pramuka yaitu Trisatya dan Dasadarma.

B. Saran

Setelah memperoleh hasil dari penelitian ini penulis menyarankan:

1. Bagi pembina Pramuka agar lebih bisa meningkatkan lagi kegiatan - kegiatan yang mengandung nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku berkenaan dengan pengamalan dan penghayatan Trisatya dan Dasadarma Pramuka.
2. Bagi anggota Pramuka, para anggota pramuka dapat memperdalam pemahaman tentang pengamalan Trisatya dan Dasadarma Pramuka dengan mempelajari ajaran Agama secara mandiri, maka dari itu perlu diadakan penambahan buku-buku agama yang dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan mereka.

3. Bagi guru hendaknya membantu dan mendukung dalam kegiatan Kepramukaan di MAN Maluku, terutama berkenaan dengan fasilitas mushola.
4. Bagi peneliti lain bahwa masih banyak lagi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang belum terungkap dalam kegiatan Kepramukaan lainnya, jadi untuk melanjutkan penelitian mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bisa meneliti mengenai kegiatan dalam Kepramukaan seperti kegiatan Kursus Mahir Dasar, Kursus Mahir Lanjutan, dan sebagainya.